

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat masyarakat akan kebutuhannya untuk memakai busana syar'i khususnya di Indonesia semakin meningkat dan jenisnya pun semakin beragam¹. Penggunaan busana syar'i seseorang dalam kehidupan sehari-hari berfungsi sebagai salah satu ekspresi keagamaan mereka².

Tingkat religiusitas seseorang kepada agama mereka terlihat dalam sikap dan tindakan mereka.³. Seseorang yang religius cenderung memilih pakaian yang lebih sederhana dan tidak mengikuti *trend mode*⁴. Seseorang yang religius akan memiliki keyakinan dalam Islam wajib menutup aurat, keyakinan mendekatkan diri kepada Allah akan selalu menjaga aurat. Praktik agama dan ketaatan dengan rutin membaca Al-Qur'an. Agar dapat meningkatkan religiusitas, berpuasa dibulan Ramadhan dapat meningkatkan religiusitas, dengan menjalankan sholat dapat meningkatkan religiusitas. Pengenalan atau akhlak yaitu mengerti ajaran agama dan memakai pakaian yang ditetapkan oleh Islam dan membiasakan diri berakhlak mulia. Pengamalan yaitu nyaman dan tenang ketika mengamalkan ajaran Islam.

¹ A.A. Miftah dkk, *Pemberdayaan ekonomi dan bisnis muslim jambi dalam perspektif wirausaha* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hal. 50.

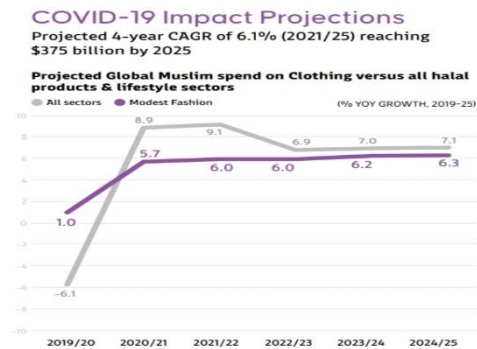
² Olivina Dewi Aliefiarahma, *Hubungan tingkat religiusitas dengan sikap berbusana muslim pada siswi*. *Jurnal Character*, Vol.02 No.02 tahun 2013, hal. 1.

³ Elfira Maya Adiba & Dewi Ayu Wulandari, Pengaruh Halal Knowledge, Islamic Religiosity, dan Attitude terhadap Behavior Konsumen Muslim Generasi Y Pengguna Kosmetik Halal di Surabaya. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. Volume 1, Nomor 3, Juni 2018, hal.359

⁴ Muhammad Isa dkk, *Pengaruh religiusitas dan lokasi terhadap keputusan pembelian konsumen pada Rahmat syariah swalayan city walk padangsidiumpang*. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol.3 No.1 Januari 2015, hal. 5.

Busana syar'i cenderung menunjukkan perubahan menjadi *trendfashion* busana syar'i. Sejalan dengan perkembangan zaman, *fashion* kini telah menjadi *trend* di Indonesia, bahkan kini dipadukan dengan ide *fashion* kekinian. Persaingan bisnis di industri *fashion* sangat ketat, khususnya di sektor pakaian⁵.

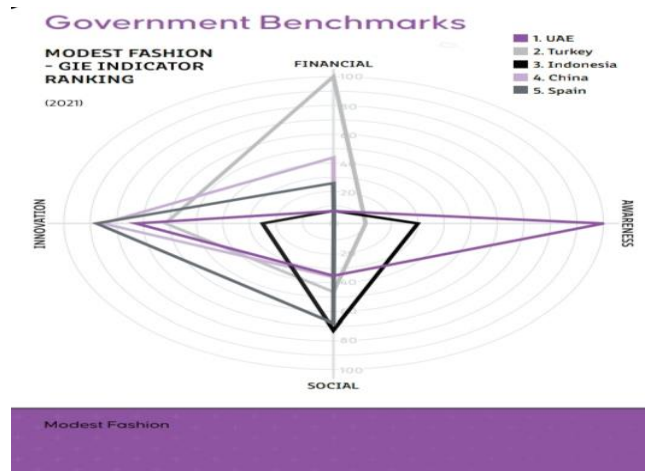
⁵ Hasri Yolanda, Skripsi: *Pengaruh trend fashion dan promosi terhadap keputusan pembelian busana: muslimah dalam perspektif ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Khayla Boutique Di Kota Duri)*, (Pekanbaru Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), hal. 1-3.



Gambar 1.1 Data Pengeluaran Muslim Fashion,2021

Sumber : Data state of the global islamic economy,2021

State of the Global Islamic Economy (SGIE) Report 2021 pengeluaran muslim untuk *fashion* pada tahun 2021 mencapai sebesar US\$295 miliar, dan diperkirakan akan mencapai US\$375 miliar pada tahun 2025 dengan CAGR 4 tahun sebesar 6,1%⁶.



Gambar 1.2 Data Ranking Indikator Fashion Dunia,2021

Sumber : Data state of the global islamic economy, 2021

⁶ State of the Global Islamic Economy Report, 'State of the Global Islamic Economy Report Unlocking Opportunity DinarStandar, 2022, hal. 20-22.

State of the Global Islamic Economy (SGIE) Report 2021 Indonesia dalam sektor *modest fashion* muslim menduduki peringkat ke-3 dunia. Indonesia berada di peringkat ketiga setelah Uni Emirat Arab dan Turki.

Keputusan pembelian konsumen akan dipengaruhi oleh pertimbangan *trendfashion* yang sedang populer saat itu. Strategi bisnis dipengaruhi oleh pengaruh internal dan eksternal saat menentukan keputusan pembelian. *Trendfashion* busana syar'i yang ada di daerahnya dan mendorong konsumen untuk mengikuti *trend*⁷.

Selain *trendfashion*, harga juga memengaruhi keputusan pembelian. Harga jumlah yang dipertukarkan saat membeli produk atau barang⁸. Produsen harus lebih berhati-hati saat memutuskan berapa harga yang akan dikenakan untuk barang yang mereka tawarkan karena konsumen sering membandingkan merek yang berbeda⁹.

Konsumen sering memilih alternatif yang lebih mahal antara dua opsi karena mereka pikir harga yang lebih tinggi mewakili tingkat kualitas yang lebih besar. Harga sering digunakan sebagai indikator kualitas. Harapan di kalangan konsumen adalah bahwa barang-barang mahal harus berkualitas lebih tinggi. Konsumen akan mempertimbangkan biaya saat membeli *outfit* syariah¹⁰.

⁷ Ibid., hal. 3.

⁸ Alexander Thian, Strategi Value Investing Ala Warren Buffet (Penerbit Andi, 2022) hal.17.

⁹ Suwitho, *Pengusaha Yang Sukses Pasti Menjaga Kepuasan Pelanggannya*: Sebuah Monograf Dari Sudut Pandang Manajemen Pemasaran (Jawa Tengah : CV Pena Persada, 2022), hal.17.

¹⁰ Abdi Sakti Walenta, Pengembangan citra pariwisata di kabupaten Poso (Sulawesi Tengah : Feniks Muda Sejahtera, 2023) hal.37.



ETIKA BERBUSANA

1. Mahasiswa/i berpakaian menutup aurat, rapi, sopan, bersih, dan sesuai dengan tuntunan agama serta etika/norma bangsa Indonesia.
2. Mahasiswa/i tidak diperkenankan berbusana dengan kriteria:
 - a. *Ariat*, yaitu berpakaian yang tidak menutupi keseluruhan atau sebagian auratnya.
 - b. *Mailat*, yaitu berbusana yang terbuat dari bahan/kain yang menerawang atau tembus pandang sehingga menampakkan warna kulit dan lekuk tubuh.
 - c. *Mumilat*, yaitu berbusana dengan ukuran yang ketat sehingga menampakkan lekuk tubuh.
3. Mahasiswa/i tidak diperbolehkan menggunakan kaos oblong dan sandal (dalam beragam bentuknya) pada saat menjalani proses perkuliahan.
4. Mahasiswa/i diwajibkan memakai sepatu sebagai alas kaki.
5. Dilarang menggunakan perhiasan secara mencolok dan berlebihan.

BUSANA KULIAH

1. Pakaian dan penampilan untuk mahasiswa
 - a. Memakai kemeja lengan pendek/panjang atau kaos berkerah (polo shirt). Tidak mengenakan celana pendek dan celana berbahan jeans yang berlubang (sobek/bolong). Tidak dibenarkan menggunakan asesoris berbahan emas serta asesoris yang tidak pantas, tidak bertindik/bertato serta berpenampilan dengan rambut yang rapi dan tidak disemir.
 - b. Saat di ruang fakultas mahasiswa menghadap pimpinan, dosen dan staf administrasi pada waktu jam kerja dengan mengenakan pakaian kuliah yang telah ditetapkan dalam aturan yang ada.
2. Pakaian dan penampilan untuk Mahasiswi
 - a. Mengenakan baju/kaos lengan panjang yang menutup aurat, berjilbab (kecuali non-muslim), memakai baju jubah atau celana yang tidak ketat atau rok panjang, berkaos kaki serta bersepatu.
 - b. Menggunakan kosmetika secara wajar, sopan dan tidak berlebihan.
 - c. Menggunakan perhiasan secara wajar, sederhana dan tidak berlebihan.
 - d. Di waktu menghadap pimpinan, dosen dan staf administrasi pada waktu jam kerja harus memakai pakaian yang telah ditetapkan sesuai aturan yang ada.

BUSANA OLAHRAGA

Pakaian olahraga mahasiswa/i wajib menutup aurat, tidak tembus pandang, tidak ketat dan sesuai norma/etika yang berlaku.

Gambar 1.3 Data Kode Etik Berbusana Mahasiswi Fakultas Keislaman

Sumber : *Data Primer, 2023*

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa wanita Muslim memiliki kecenderungan berpakaian tidak mencerminkan prinsip-prinsip ajaran Islam.. Fenomena ini terjadi dikalangan mahasiswi Fakultas Keislaman yang pada tahun 2019 pakaian yang dikenakan sudah sesuai ketentuan syariah tetapi pada tahun 2022 mengalami perubahan dalam berbusana mahasiswi. Hal ini terlihat ketika ada salah satu dosen yaitu bapak Ersya yang pada tanggal 18 Oktober 2022 menegur mahasiswi yang berpakaian tidak sesuai syariat Islam.

Hal tersebut dikuatkan oleh peneliti dalam pra penelitian yang mendapat sumber data dari, Dosen Fakultas Keislaman Bapak Ersya menyatakan "Kurang syar'i nya disini karena baju yang dikenakan kancingan yang tidak sesuai secara etika tidak bagus, dan apabila hal tersebut terlihat lawan jenis. Berbicara mengenai perkembangan dari 2019 pasti mengalami perkembangan *fashion* atau mode setiap tahunnya pasti mengalami perbedaan, *fashion* zaman dulu hanya seperti itu tetapi sekarang hijab di macam-macam, baju sekarang sudah dikasih sabuk pasti ada bedanya, intinya dari tiap-tiap tahun namanya perkembangan *fashion* pasti ada perubahan"¹¹.

Hal ini juga dikuatkan oleh peneliti dalam pra penelitian yang mendapat sumber data dari, Dekan Fakultas Keislaman Ibu Sofiyun menyatakan "Sejak tahun 2012 di Fakultas Keislaman terdapat yang namanya kode etik bagi mahasiswa Fakultas Keislaman, ketentuan-ketentuan berpakaian sudah tercantum didalam kode etik, setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kode etik berpakaian, kode etik mengikuti peraturan akademik yaitu untuk perempuan menutupi aurat tidak transparan dan juga tetap memenuhi peraturan akademik, mematuhi peraturan akademik disini artinya berpakaian layaknya kuliah apabila menutup aurat tidak boleh ketat dan transparan. Mengenai mahasiswi yang ditegur berarti tidak sesuai dengan kode etik dalam berpakaian, hal ini bisa jadi karena kebiasaan saat kuliah *online* yang biasanya hanya mengenakan pakaian kaos dengan berkerudung tetapi ketika kuliah harus mengenakan pakaian yang sesuai syariat dan bisa jadi karena terputusnya komunikasi antara kakak kelas dengan adek kelas. Mengenai religiusitas itu sendiri hanya satu parameter berpakaian, berbicara religiusitas

¹¹ Wawancara bapak Ersya, 14 Desember 2022, pukul 13.18

banyak faktor termasuk dalam religius itu bagaimana cara menuntut ilmu bagi orang non muslim berpakaian rapih sesuai agamanya bagian menuntut ilmu, dalam Islam rapihnya menurut Islam mematuhi ketentuan syariah, menurut Islam ketentuan syariat menutupi aurat bagi laki-laki menutupi aurat laki-laki tidak seluruh tubuh tetapi dalam peraturan akademik terdapat nilai-nilai kesopanan dalam menuntut ilmu, sehingga tidak diperbolehkan mengenakan kaos oblong dan apabila mengenakan kaos diharuskan juga mengenakan Jaz. Dosen dan satpam memperingatkan karena mengetahui aturannya dan siapapun bisa mengingatkan yang berada di fakultas keislaman. Mengenai perubahan secara tidak langsung tidak tetapi sebagian mengalami perubahan, hal ini karena terputusnya komunikasi dan akan diadakan program sosialisasi kembali terkait ini¹².

Selain terdapat fenomena diatas juga terdapat *research gap* penelitian sebelumnya yang dilakukan Eka Sri Apriliana¹³ menunjukkan variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli pakaian syar`i secara *online* pada mahasiswi IAIN Palangka Raya. Penelitian yang dilakukan Nursaidah Lubis¹⁴ menunjukkan hasil *trendfashion* tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk *fashion* di Shopee. Penelitian yang dilakukan Salsawa Anisa Rian Dewi¹⁵ menunjukkan variabel harga

¹² Wawancara Ibu Sofiyun, 08 Maret 2023 Pukul 10.13.

¹³ Eka Sri Apriliana, Skripsi: Pengaruh Harga, Tren, dan Religiusitas terhadap Minat Beli Pakaian Syar`i Secara Online pada Mahasiswi IAIN Palangka Raya, (Palangka Raya: IAIN Palangka Raya), 123-124.

¹⁴ Nursaidah Lubis, Skripsi : Pengaruh trend fashion dan promosi terhadap keputusan pembelian produk fashion pada mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2017, (Padangsidimpuan, 2021) hal. 76-77.

¹⁵ Salsawa Anisa Rian Dewi, *Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Gaya Hidup, Promosi Sosial Media Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Busana Muslimah Merek Deenay Di Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang*, (Malang, 2021), hal.65.

berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan pembelian busana muslimah merek Deenay di Kecamatan Muntilan.

Adanya fenomena dan *research gap* perbedaan hasil penelitian menjadi peluang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggabungkan variabel- variabel yang sudah ada dalam penelitian terdahulu. Penulis tertarik mengambil Judul : Pengaruh Religiusitas, *TrendFashion* Busana Syar'i dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian *Outfit* Syariah (Studi Pada Mahasiswi Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah religiusitas, *trendfashion* busana syar'i dan harga berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian *outfit* syariah di Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura?
2. Apakah religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian *outfit* syariah di Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura?
3. Apakah *trendfashion* busana syar'i berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian *outfit* syariah di Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura?
4. Apakah harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian outfit syariah di Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, *trendfashion* busana syar'i dan harga secara simultan terhadap keputusan pembelian *outfit* syariah di Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas secara parsial terhadap keputusan pembelian *outfit* syariah di Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.
3. Untuk mengetahui pengaruh *trendfashion* busana syar'i secara parsial terhadap keputusan pembelian *outfit* syariah di Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.
4. Untuk mengetahui pengaruh harga secara parsial terhadap keputusan pembelian *outfit* syariah di Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang bagaimana pengaruh religiusitas, *trendfashion* busana syar'i dan harga terhadap keputusan pembelian *outfit* syariah di Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.
2. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ide dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas teori tentang : Religiusitas, trendfashion, harga dan keputusan pembelian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian membahas tentang : lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik sampling , analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang : gambaran objek penelitian, hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran.